



---

# **KURIKULUM PROGRAM STUDI ANALIS KESEHATAN (TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK)**

---

**JENJANG DIPLOMA 3  
(BERBASIS KKNi DAN SN DIKTI)**

---

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALANGKARAYA  
TAHUN 2017**

---





**KURIKULUM PROGRAM STUDI  
D-III ANALIS KESEHATAN /  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
(Berorientasi KKNi dan SN Dikti)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
TAHUN 2017**



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
NOMOR : 147/PTM.63.R/SK/Q/2017**

**Tentang  
PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI D III ANALIS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam pelaksanaan program pengajaran dipertakan kurikulum yang berperan dalam menentukan keberhasilan Pendidikan;  
2. Bahwa kurikulum pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2017 telah disusun sesuai dengan perkembangan serta mengikuti kebijakan penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir satu dan dua tersebut di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61);  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
7. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor : 12/KEPT.0/D/2015 Tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya masa jabatan 2015 – 2018;  
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2014.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Memberlakukan Kurikulum Program Studi D-III Analis Kesehatan Berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
- Kedua** : Kurikulum Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ditetapkan sebanyak 117 satuan kredit semester (sks);
- Ketiga** : Segala biaya yang diakibatkan oleh terbitnya keputusan ini segala biaya dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka keputusan ini akan diubah dan dibatalkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya



8 Zulqaidah 1438 H  
15 Agustus 2017 M

Tembusan :

1. Dekan FIK UM Palangkaraya di Palangkaraya
2. Ketua Program Studi Analis Kesehatan FIK UM Palangkaraya di Palangkaraya

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT bahwa Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik UM Palangkaraya telah selesai disusun. Kurikulum ini merupakan penjabaran dan hasil revisi dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum tahun 2014 yang Berbasis Kompetensi. Revisi kurikulum dilakukan dengan mengacu kepada berbagai regulasi yang ada, diantaranya Undang – undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 370/Menkes/SK/III/2007 Tanggal 27 Maret 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan, dan pedoman penyusunan kurikulum D3 Teknologi Laboratorium Medik yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan melalui surat keputusan No. HK.02.03/I/IV/2/16014/2014 serta pedoman lain yang terkait.

Terbitnya kurikulum ini untuk menjawab tantangan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pemeriksaan laboratorium baik pada tingkat nasional maupun internasional dari waktu ke waktu sangat dinamis, sehingga secara terus menerus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran. Selain itu, tuntutan masyarakat akan pelayanan laboratorium medik yang bermutu atau terstandar secara nasional maupun internasional, menuntut profesi ahli teknologi laboratorium medik agar senantiasa meningkatkan daya saing dengan kesetaraan kompetensi secara internasional.

Kami ucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun dan pihak-pihak lain yang telah terlibat untuk mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktu hingga penyelesaian kurikulum ini. Dan tak lupa, kami sangat mengharapkan saran serta masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna.

Palangka Raya, Juli 2017

Ketua Program Studi,



Agus, S.Si., M.MKes

## **BAB I**

### **IDENTITAS PROGRAM STUDI**

Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Fakultas	Ilmu Kesehatan
Program Studi	Analisis Kesehatan / Teknologi Laboratorium Klinik
Kode Program Studi	1021.5.2.6081601
Akreditasi	B
Jenjang pendidikan	Diploma 3 (level 5)
Gelar Lulusan	A.Md.AK
Visi	Pada tahun 2020 menjadi program studi yang unggul di Kalimantan dalam menghasilkan tenaga analisis kesehatan yang profesional, kompeten, berdaya saing global, mandiri, berlandaskan IPTEK dan IMTAQ
Misi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang berkualitas dan profesional dalam Bidang Analisis Kesehatan.</li><li>2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi perkembangan IPTEK dan masyarakat di bidang kesehatan.</li><li>3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.</li><li>4. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk membentuk pribadi-pribadi yang berakhlakul karimah.</li><li>5. Menggalang kemitraan dengan institusi/organisasi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li></ol>

## **BAB II**

### **KONDISI PELAKSANAAN KURIKULUM SAAT INI**

#### **A. Pelaksanaan Kurikulum Saat Ini**

Sesuai dengan visi, misi, tujuan Program Studi serta kebutuhan *stakeholders* maka struktur kurikulum Program Studi Analis Kesehatan dirancang untuk bisa menjawab tantangan globalisasi dan kondisi lokal. Hal ini dimaksudkan agar lulusan Program Studi Analis Kesehatan memiliki kompetensi yang relevan dan mampu menjawab tantangan yang kelak menghadangnya.

Kurikulum di Program Studi Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya saat ini dilaksanakan mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Secara normal beban SKS yang dapat diselesaikan dalam 6-10 semester perkuliahan adalah 113 SKS.

#### **B. Pengembangan dan Peninjauan Kurikulum**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dengan diterbitkannya SK Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) harus dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi dan kualifikasi yang setara dalam KKNI.

Adanya regulasi tersebut dan juga terbitnya kurikulum inti Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan melalui surat keputusan No. HK.02.03/I/IV/2/16014/2014, maka perlu dilakukan pemutakhiran atau pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKNI dan SN Dikti.



Kegiatan pengembangan kurikulum Program Studi Diploma 3 Analis Kesehatan telah dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 November 2016, dimana kegiatan di hari pertama adalah kegiatan workshop penyusunan kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti, dengan narasumber pakar Prof. Dr. Harun Joko Prayitno yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus merupakan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Di hari kedua yaitu pembahasan draft kurikulum Program Studi yang berbasis KKNI dan SN-Dikti yang dilaksanakan oleh program studi bersama stakeholder, alumni dan mahasiswa, agar kurikulum yang dihasilkan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan iptek bidang kesehatan. Selain itu, tuntutan masyarakat akan pelayanan laboratorium medik yang bermutu atau terstandar secara nasional maupun internasional, menuntut profesi ahli teknologi laboratorium medik senantiasa meningkatkan daya saing dengan kesetaraan kompetensi secara nasional dan internasional.

Dalam kegiatan workshop penyusunan kurikulum Berbasis KKNI dan SN-Dikti dihadiri oleh dosen pengampu mata kuliah di Progam Studi Analis Kesehatan, pimpinan Fakultas, perwakilan mahasiswa, alumni, stakeholder yang terdiri dari Kepala Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, Perwakilan UTD PMI Kota Palangka Raya, Perwakilan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Branch Manager PT. Prodia Widyahusada Tbk Palangka Raya perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kota Palangka Raya, ketua DPW Patelki Kalimantan Tengah.

Kegiatan pengembangan kurikulum ini lebih banyak mengadopsi mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan melalui surat keputusan Nomor HK.02.03/I/IV/2/16014/2014 tanggal tentang kurikulum inti Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik, serta penambahan dan pengurangan mata kuliah yang berasal dari peninjauan kembali mata kuliah pada kurkulum sebelumnya agar sesuai dengan perkembangan Iptek dan trend kesehatan masyarakat lokal. Kegiatan pengembangan kurikulum ini juga mencakup mengenai peninjauan silabus dan RPS untuk mata kuliah lama yang masih relevan, tetapi membutuhkan perubahan pada RPS dan bahan ajarnya. Perubahan pada silabus dan atau RPS ini pada prinsipnya dapat dilakukan setiap semester, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat/stakeholder.

Peninjauan kurikulum Program Studi mengacu pada Statuta UM Palangkaraya, UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Renstra, Renop FIK dan Rencana Pengembangan Program Studi. Kegiatan peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun sekali dan tidak menuntut kemungkinan dilaksanakan 2 tahun sekali sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan perkembangan IPTEK dalam Bidang Kesehatan. Peninjauan kurikulum terakhir dilakukan pada tanggal 5 Mei Tahun 2014, Pihak-pihak yang terlibat dalam peninjauan kurikulum adalah seluruh civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) pimpinan Program Studi, pimpinan Universitas, alumni, stakeholder dan organisasi profesi ( Pimpinan Wilayah PATELKI Kalteng). Semua unsur memberikan telaah dan masukan tentang kondisi kekinian perkembangan kesehatan masyarakat, kebutuhan masyarakat dan kebutuhan stakeholder akan tenaga analis kesehatan. Keterlibatan pihak-pihak tersebut bukan saja pada saat peninjauan kurikulum, namun jauh sebelum kegiatan peninjauan kurikulum dilakukan. Pihak-pihak tersebut aktif memberikan masukan untuk perkembangan keilmuan analis kesehatan, perkembangan tuntutan mutu perguruan tinggi serta kompetensi pasar, sehingga Program Studi secara terus menerus melakukan perbaikan proses perkuliahan. Selain itu pihak-pihak tersebut juga aktif memberikan umpan balik setelah kegiatan peninjauan kurikulum, misalnya pada tahap pengembangan silabus, SAP mata kuliah akibat perubahan kurikulum. Pada tahap pengembangan silabus, dosen dan mahasiswa juga memberikan peranan penting dalam hal perumusan silabus mata kuliah.

Kegiatan peninjauan kurikulum fokus pada peninjauan kembali mata kuliah yang sudah tidak relevan dan diganti dengan mata kuliah-mata kuliah baru yang sesuai dengan perkembangan Iptek dan trend kesehatan masyarakat lokal. Selain itu, peninjauan kurikulum juga mencakup mengenai pengembangan silabus dan SAP untuk mata kuliah lama yang masih relevan, tetapi membutuhkan perubahan silabus dan bahan ajarnya. Perubahan pada silabus dan SAP ini pada prinsipnya dapat dilakukan setiap semester, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat/ stakeholder.

Peninjauan kurikulum dilakukan atas tuntutan kebutuhan masyarakat dan stakeholder dengan memperhatikan isu-isu kesehatan yang berkembang dalam masyarakat lokal serta kemajuan Iptek dalam bidang analis kesehatan. Analisis kebutuhan diperoleh melalui saran dan pendapat yang berkembang dari stakeholder (pengguna lulusan), dosen dan kalangan



profesional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dilakukan penyesuaian kurikulum, mata kuliah yang dianggap tidak relevan lagi dihapus dan diganti dengan mata kuliah baru yang relevan dengan kondisi kekinian. Selain itu ada mata kuliah yang masih relevan tapi silabus dan muatannya diperbaharui sesuai dengan isu yang berkembang dan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat lokal.

Mata kuliah baru hasil pengembangan kurikulum antara lain Pengetahuan Media, Epidemiologi, dan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) yang merupakan pengganti mata kuliah Praktik Kerja Membangun Desa (PKMD). Selain itu, terdapat mata kuliah lama ditambahkan selain mata kuliah inti yang ditetapkan oleh BPPSDM yakni Malaria dan Filariasis, Analisis Makanan dan Minuman, Praktik Belajar Lapangan (PBL) dan Aplikasi Komputer. Sedangkan mata kuliah yang dihapus adalah Kimia Analitik dan Instrumentasi yang semula 5 sks, berkurang menjadi 2 sks.

### **C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105)

sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 370/Menkes/SK/III/2007 Tanggal 27 Maret 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan No. HK.02.03/I/IV/2/16014/2014 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik;
14. SK.DPP.Patelki nomor: 014/SK/DPP.PATELKI/XII/2014 tentang Standar Kompetensi Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia;
15. Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan melalui surat keputusan Nomor HK.02.03/I/IV/2/16014/2014 tanggal tentang kurikulum inti Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik serta pedoman lain yang terkait;

16. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
17. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Nomor 0729/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2016 tentang Peringkat Akreditasi Program Studi Analisis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
18. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2015;

### BAB III

#### RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERDASARKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

##### A. Profil Lulusan Diploma III Analis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Teknisi Flebotomi	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium medik.
2	Teknisi Laboratorium Medik dan Kesehatan	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan darah dan bahan biologis lainnya, bahan non biologis (air, makanan dan minuman) serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik dan kesehatan
3	Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam memverifikasi antara kesesuaian proses dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium medik
4	Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.
5	Asisten peneliti	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medik

## **B. Capaian Pembelajaran Lulusan Diploma III Analis Kesehatan FIK UM Palangkaraya**

### **1. Sikap**

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Mantaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- 11) Menginternalisasikan nilai Al-islam dan kemuhammadiyah dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidang keahliannya

### **2. Keterampilan Umum**

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- 3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- 4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- 5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;

- 6) Mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawab-nya; dan
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- 8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### **3. Keterampilan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- 2) Mampu melakukan pemeriksaan di laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- 3) Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- 4) Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Mampu melakukan manajemen peralatan laboratorium medik meliputi penataan, penyimpanan, penggunaan, perawatan/pemeliharaan, dan kalibrasi peralatan laboratorium medik.

- 6) Mampu melakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium bidang kimia dan mikrobiologi pada sampel air, makanan dan minuman menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai dengan standar operasional.
- 7) Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik.

#### **4. Pengetahuan**

- 1) Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance*, komunikasi dan *patient safety*.
- 2) Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- 3) Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- 4) Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Menguasai konsep manajemen peralatan dan bahan di laboratorium medik.
- 6) Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan kimia dan mikrobiologi pada sampel air, makanan dan minuman di laboratorium kesehatan.
- 7) Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.



**BAB IV**  
**CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH**

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah	
				K	A	P		
1.	<b>Ahli madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan.</b>	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Tuhan Yang Maha Esa dan Ke-Tuhan -an :	3	4	4	Agama	
			- Keimanan dan ketaqwaan					
			- Filsafat Ke-Tuhan-an					
			Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	3	4	4		Agama
			Akhlak mulia dalam kehidupan	4	4	5		Agama
			Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	4	4	5		Agama
			Kerukunan antar umat beragama	3	4	5		Agama
		1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	3	4	5	Agama	
			Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia,	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Agama sebagai sumber moral	4	4	5	Agama	
			Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	4	4	5	Agama	
			Pengertian dan ruang lingkup perilaku	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Kepribadian	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Hak dan kewajiban manusia	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
Norma dan moralitas	2	2	2	Etika Profesi dan				

						Hukum Kesehatan
		Pancasila sebagai Sistem Etika	3	2	3	Pancasila
	1.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	Identitas Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan
		Negara dan Konstitusi	3	4	5	Kewarganegaraan
		Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	4	5	Kewarganegaraan
		Demokrasi Indonesia.	3	4	5	Kewarganegaraan
		Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia	3	4	5	Kewarganegaraan
		Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	3	4	5	Kewarganegaraan
		Integrasi Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan
	1.4. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	3	4	5	Pancasila
		Pancasila sebagai Dasar Negara	3	4	5	Pancasila
		Pancasila sbagai Ideologi Negara	3	4	5	Pancasila
		Pancasila sebagai Sistem Filsafat	3	4	5	Pancasila
		Pancasila sebagai Sistem Etika	3	4	5	Pancasila
		Ketahanan Nasional Indonesia	3	4	5	Kewarganegaraan
		Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengemban Ilmu	3	4	5	Pancasila
	1.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi)	4	5	5	Bahasa Indonesia
		Jenis-jenis artikel Ilmiah	4	5	5	Bahasa Indonesia
		Rangkuman buku dan karya ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia
		Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi)	5	5	5	Bahasa Indonesia
		Teknik penulisan karya ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia

			Teknik presentasi ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia
	1.6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		Konsep sosial dan budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Pranata sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia, keragaman, dan kesetaraan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan keindahan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan penderitaan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan keadilan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan pandangan hidup	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan tanggung jawab serta pengabdian	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia, harapan, dan kegelisahan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Kerjasama. kepekaan social kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di lab klinik	3	4	5	PKL
	1.7. Bersikap demokratis, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	3	4	5	Pancasila
			Manusia dan Lingkungan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia sebagai makhluk budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya

		dan berperan mencari solusi terhadap masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif.	Manusia dan perubahan sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan perubahan budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
		1.8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Peraturan perundang-undangan tentang kesehatan	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang Rumah Sakit	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang Praktek Kedokteran	3	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Konsumen	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang tenaga kesehatan	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang registrasi tenaga kesehatan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang laboratorium klinik	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan di lab klinik	3	4	5	PKL
		1.9. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	Konsep kesling sbg suatu profesi,	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Etika profesi,	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Manusia, nilai, moral, dan hukum	2	2	3	Ilmu Sosial

						Budaya
		Manusia, Sains, dan teknologi	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
	1.10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	Hak dan kewajiban				
		Kewajiban terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Kewajiban terhadap diri sendiri dan teman sejawat	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Kewajiban terhadap Profesi	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Hak terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Hak terhadap sejawat	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Hak terhadap profesi	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Hak dan kewajiban sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	3	4	5	PKL
		Tanggung jawab dan tanggung gugat	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
	1.11. Menginternalisasi Semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan	3	3	4	Kewirausahaan
		Sikap dan jiwa wirausaha	3	3	4	Kewirausahaan
		Ide dan peluang usaha	3	3	4	Kewirausahaan
		Proses kewirausahaan	3	3	4	Kewirausahaan
		Merintis usaha baru	3	3	4	Kewirausahaan
		Organisasi dan manajemen usaha	3	3	4	Kewirausahaan
		Strategi Pemasaran usaha	3	3	4	Kewirausahaan
		Manajemen keuangan	3	3	4	Kewirausahaan
		Analisis bisnis dan studi kelayakan usaha laboratorium	3	3	4	Kewirausahaan

			Pengembangan usaha	3	3	4	Kewirausahaan
2.	<b>Teknisi Flebotomi</b>	<b>2.1. Kemampuan Khusus :</b> Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik	3	3	4	Flebotomi
			Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	3	3	4	Flebotomi
			Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena, dan arteri	3	3	4	Flebotomi
			Teknik pengambilan darah kapiler, vena, dan arteri	3	3	4	Flebotomi
			Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	3	4	Flebotomi
			Flebotomi dengan penyulit	3	3	4	Flebotomi
			Sistem pendokumentasian	4	5	5	Manajemen Laboratorium
			Pengambilan dan penanganan spesimen darah serta cairan tubuh di laboratorium medik	3	4	5	PKL
		<b>2.2. Pengetahuan :</b> Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan	Konsep-konsep flebotomi	3	2	3	Flebotomi
			Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Umpan balik komunikasi	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Hambatan komunikasi	4	4	5	Komunikasi,

		penanganan spesimen, <i>quality assurance</i> , komunikasi dan <i>patient safety</i>				Promkes, dan Epidemiologi	
			Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Komunikasi interpersonal di lab klinik	3	4	5	PKL
			Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Sistem peredaran darah	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Sistem Respiratori (saluran pernafasan dan paru-paru)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Mekanisme pernafasan dan kapasitas vital paru-paru	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Sistem digesti (mulut, kelenjar ludah, faring, lambung, usus halus, usus besar dan anus)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Anatomi dan sekresi pankreas	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Anatomi dan struktur sel hepar dan kandung empedu	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Digesti dan absorpsi karbohidrat, lemak dan protein	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Sistem uro-genital	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Anatomi dan struktur sel ginjal	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Fungsi ginjal	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Anatomi dan fisiologi Sistem endokrin	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Mekanisme inflamasi/peradangan	4	4	4	Patofisiologi
			Gangguan sistem :				
			- peredaran darah (hipertensi,	4	4	4	Patofisiologi



			hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)				
			- pernapasan (pneumonia, asma, tuberkulosis)	4	4	4	Patofisiologi
			- keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa (dehidrasi, oedema, asidosis, alkalosis, )	4	4	4	Patofisiologi
			- pencernaan (gastritis, gastroenteritis, kolelitiasis, kolesistitis, pankreatitis)	4	4	4	Patofisiologi
			- urogenital (nefritis, sistitis, glomerulo nefritis, uretritis, batu ginjal, gagal ginjal, uremia, albuminuria dan hematuria)	4	4	4	Patofisiologi
			- hepar (ikterus, hepatitis, sirosis)	4	4	4	Patofisiologi
			- endokrin(hipotiroidisme, hipertiroidisme dan osteoporosis)	4	4	4	Patofisiologi
			Komplikasi flebotomi	3	3	4	Flebotomi
		<b>2.3. Keterampilan Umum :</b>	Kompetensi profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		1. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur	Etika profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		2. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Patient safety	3	4	4	K3 dan Patient safety
			Hak pengguna layanan (pasien)	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Informasi dan persetujuan tindakan	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Tanggung jawab hukum	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

			Perlindungan hukum	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Aspek medikolegal	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
3.	<b>Teknisi Laboratorium Medik</b>	<b>3.1. Kemampuan Khusus :</b> Mampu melakukan pemeriksaan Laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrument sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat	Penanganan bahan kimia	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Perhitungan konsentrasi larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengoperasian neraca analitis	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengoperasian alat Gelas	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pembuatan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Penanganan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengukuran pH larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Uji Kualitas larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Penyimpanan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium

						Medik	
			Penggunaan dan perawatan Spektrofotometer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan elektrolit analyzer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan blood gas analyzer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan alat elektroforesa dan densitometer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan instrumen di lab medik	3	4	5	PKL
			Identifikasi karbohidrat	3	2	3	Biokimia
			Identifikasi lipid	3	2	3	Biokimia
			Identifikasi protein	3	2	3	Biokimia
			Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas enzim	3	2	4	Biokimia
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis urine	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis Feses	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis kimia dan mikroskopis cairan semen	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis transudat dan eksudat	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan sendi	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan otak	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis dan kimia batu ginjal	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan Urin dan Cairan Tubuh	3	4	5	Urinalisa dan

			di lab klinik				Cairan Tubuh
			Pemeriksaan karbohidrat (glukosa dan HbA1c)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan profil lipid (trigliserida, kolesterol, HDL dan LDL)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan protein (albumin, globulin dan fraksi protein)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan non protein nitrogen (ureum, kreatinin, asam urat)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan ginjal (CCT dan cystatin C)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan hati dan saluran empedu (bilirubin, AST, ALT, GGT, ALP)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan pankreas (amilase dan lipase)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan jantung (CK, CK-MB, LDH)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan endrokrin (T3, T4, TSH, Ca, P)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan elektrolit (Na, K dan Cl)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan keseimbangan asam basa (analisa gas darah : pH, pO <sub>2</sub> , pCO <sub>2</sub> , SO <sub>2</sub> , acid base, base excess, bikarbonat)	3	3	4	Kimia Klinik
			Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan metabolit darah di lab klinik	3	4	5	PKL

			Penggunaan dan perawatan hematology analyzer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan centrifuge	2	3	3	Instrumentasi
			Pemeriksaan darah :				
			Kadar hemoglobin	5	5	5	Hematologi
			Jumlah dan morfologi eritrosit	5	5	5	Hematologi
			Jumlah, jenis dan morfologi leukosit	5	5	5	Hematologi
			Jumlah dan fungsi trombosit	5	5	5	Hematologi
			Jumlah retikulosit	5	5	5	Hematologi
			Nilai hematokrit	4	5	5	Hematologi
			Indeks eritrosit	5	5	5	Hematologi
			Laju Endap Darah/LED	4	5	5	Hematologi
			Sel LE	3	3	4	Hematologi
			Resistensi osmotik	3	3	4	Hematologi
			Hemostasis	3	3	4	Hematologi
			Pemeriksaan komponen darah dan hemostasis	3	4	5	PKL
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Aglutinasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Presipitasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip fiksasi komplemen	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip flokulasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip imunokromatografi (ICT)	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip ELISA	3	3	4	Imunoserologi

			Penggunaan dan perawatan alat ELISA	2	3	3	Instrumentasi
			Pemeriksaan parameter imunoserologi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Pemeriksaan golongan darah	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan crossmatch	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan antigen dan antibodi darah donor	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan golongan Darah di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL
			Pemeriksaan crossmatch di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL
			Penggunaan dan perawatan mikroskop	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan oven, otoklaf, water bath, inkubator, hoteplat	2	3	3	Instrumentasi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada kulit	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran gastrointestinal	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada pernapasan	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran urogenital	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran sistem syaraf	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri	3	3	4	Bakteriologi

			penyebab infeksi pada Infeksi nosokomial				
			Identifikasi bakteri penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis superfisial	4	4	5	Mikologi
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis intermediate	4	4	5	Mikologi
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis sistemik	4	4	5	Mikologi
			Identifikasi jamur penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Diagnosis laboratorium nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium trematoda (darah, usus, paru dan hati)	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium cestoda	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : rhizopoda	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : ciliata	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : flagelata	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : sporozoa	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi Insekta	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi arachnida	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi crustacea	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi parasit penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL



			Penggunaan dan perawatan microtome	2	3	3	Instrumentasi
			Teknis pembuatan preparat (oles dan rentang)	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Tahapan pembuatan preparat jaringan (fiksasi, blocking, embedding, mounting)	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Teknik pewarnaan	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Pembuatan preparat dan pewarnaan jaringan di lab klinik	3	4	5	PKL
			Penggunaan dan perawatan alat kromatografi	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan alat GCMS	2	3	3	Instrumentasi
			Pemeriksaan laboratorium untuk narkotika, psikotropik, dan zat adiktif	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk alkohol	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan logam berat	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan pestisida	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan sianida dan gas CO	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan logam berat dan gas di laboratorium klinik	3	4	5	PKL
			Validasi metode	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengendalian Mutu Internal (PMI)	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengendalian Mutu Eksternal (PME) / Uji profisiensi	2	2	3	Pengendalian Mutu

		<i>Good Laboratory Practice (GLP)</i>	2	2	3	Pengendalian Mutu
		Quality Management berdasarkan ISO 15189	2	2	3	Pengendalian Mutu
		Ketidakpastian Pengukuran	2	2	3	Pengendalian Mutu
		Pengendalian Mutu di lab klinik	3	4	5	PKL
		Penggunaan alat pelindung diri di lab medis	2	3	3	K3 dan patient safety
		Penanganan kecelakaan kerja dan medis	2	3	3	K3 dan patient safety
		Penanganan limbah medis dan non medis	2	3	3	K3 dan patient safety
		Desinfeksi , dekontaminasi	2	3	3	K3 dan patient safety
		Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)	2	3	3	K3 dan patient safety
		Penanganan limbah medis, non medis dan bahan berbahaya di lab klinik	3	4	5	PKL
		Pemahaman terhadap prosedur dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
		Komunikasi dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
		Laporan pemeriksaan laboratorium dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
		Presentasi dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
		Aplikasi bahasa Inggris dalam pemeriksaan di lab klinik	3	4	5	PKL
		<b>3.2. Pengetahuan :</b>				
		Konsep :				

	Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat	Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Konsentrasi larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		pH dan larutan buffer	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Stoikiometri	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Reaksi netralisasi asam-basa	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Pengoperasian neraca analitis dan alat Gelas	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Pembuatan, penanganan dan penyimpanan Larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Uji Kualitas larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
		Penggolongan sel	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Struktur sel	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
Pembelahan sel	4	4	4	Biologi sel dan		

						Molekuler
		Dasar-dasar genetika	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Asam nukleat	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Kode genetik	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Sintesa protein	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Mutasi genetik	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Diagnostik molekuler	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Fungsi mineral dan vitamin	3	2	3	Biokimia
		Enzim (klasifikasi, nomenklatur, mekanisme kerja dan faktor yang mempengaruhi aktivitasnya)	3	2	3	Biokimia
		Metabolisme karbohidrat	3	3	4	Biokimia
		Metabolisme protein	3	3	4	Biokimia
		Metabolisme lipid	3	2	3	Biokimia
		Metabolisme asam nukleat	3	2	3	Biokimia
		Peranan hormon dalam metabolisme	3	2	3	Biokimia
		Mekanisme pembentukan urine	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
		Mekanisme pembentukan feses	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
		Fisiologi cairan semen	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
		Fisiologi transudat dan eksudat	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh

			Fisiologi cairan sendi	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Fisiologi cairan otak	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pembentukan batu ginjal	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Gangguan metabolisme karbohidrat (toleransi glukosa, hiperglikemia, hipoglikemis dan DM)	3	2	3	Kimia Klinik
			Lipid (dislipidemia dan lipoprotein)	3	2	3	Kimia Klinik
			Protein (hipoalbuminemia, hiperglobulinemia)	3	2	3	Kimia Klinik
			Non protein nitrogen (uremia, gout arthritis)	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi ginjal	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi hati dan saluran empedu	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi pankreas	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi jantung	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi endokrin	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan keseimbangan asam basa	3	2	3	Kimia Klinik
			Pembentukan sel darah (haemopoiesis)	3	2	3	Hematologi
			Sintesis, struktur dan metabolisme haemoglobin	3	2	3	Hematologi
			Morfologi dan fungsi sel darah	3	2	3	Hematologi
			Sistem koagulasi/hemostasis	3	2	3	Hematologi
			Kelainan hemoglobin	3	2	3	Hematologi
			Kelainan eritrosit	3	2	3	Hematologi

			Kelainan leukosit	3	2	3	Hematologi
			Kelainan trombosit	3	2	3	Hematologi
			Kelainan sistem koagulasi / hemostasis	3	2	3	Hematologi
			Sistem kekebalan tubuh dan gangguannya	3	2	3	Imunoserologi
			Respon kekebalan tubuh	3	2	3	Imunoserologi
			Defisiensi sistem kekebalan tubuh	3	2	3	Imunoserologi
			Reaksi autoimun	3	2	3	Imunoserologi
			Reaksi hipersensitivitas dan transplantasi jaringan	3	2	3	Imunoserologi
			Dasar-dasar imunohematologi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Sistem golongan darah genotipe dan fenotipe	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			<i>Incompatibility</i> golongan darah	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Reaksi akibat transfusi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Komponen-komponen darah untuk transfusi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Infeksi menular lewat transfusi (IMLT)	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Morfologi , struktur dan fisiologi bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Pertumbuhan dan reproduksi bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Genetika dan metabolisme bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Mikroflora normal	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram + kokus	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram + batang	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram – kokus	3	2	3	Bakteriologi

			Bakteri patogen Gram – batang	3	2	3	Bakteriologi
			Penyebaran dan pengendalian bakteri (sterilisasi, desinfeksi, antibiotika)	3	3	4	Bakteriologi
			Pewarnaan bakteri	3	3	4	Bakteriologi
			Biakan murni	3	3	4	Bakteriologi
			Uji biokimia bakteri	3	3	4	Bakteriologi
			Uji sensitivitas bakteri	3	3	4	Bakteriologi
			Angka kuman	3	3	4	Bakteriologi
			Dasar-dasar virologi (struktur, replikasi, pertumbuhan)	4	5	5	Virologi
			Virus DNA	4	5	5	Virologi
			Virus RNA	4	5	5	Virologi
			Bakteriofaga	4	5	5	Virologi
			Vaksin virus	4	5	5	Virologi
			Infeksi dan penyebaran virus	4	5	5	Virologi
			Morfologi, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi	4	4	5	Mikologi
			Klasifikasi penyakit jamur	4	4	5	Mikologi
			Jamur kontaminan dan patogen	4	4	5	Mikologi
			Mikotoksin dan toksisitasnya	4	4	5	Mikologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi trematoda (usus, darah, paru dan hati)	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup,patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi cestoda	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi	3	4	4	Parasitologi



			rhizopoda				
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi flagelata	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi ciliata	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi sporozoa	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi insekta	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi arachnida	3	4	4	Parasitologi
			Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi crustacea	3	4	4	Parasitologi
			Jenis-jenis jaringan	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Histologi organ dan sistem respirasi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Histologi organ dan sistem digesti	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Histologi organ dan sistem sirkulasi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Histologi organ dan sistem ekskresi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Teknik Sitohistologi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Dasar-dasar toksikologi	3	2	3	Toksikologi Klinik
			Toksokinetika	3	2	3	Toksikologi Klinik
			Toksodinamika	3	2	3	Toksikologi Klinik
			Biotransformasi racun	3	2	3	Toksikologi

						Klinik	
			Perundang-undangan NAPZA	3	2	3	Toksikologi Klinik
			Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	2	K3 dan patient safety
			Dasar-dasar kendali mutu laboratorium (presisi, akurasi, sensitifitas, spesifisitas, linieritas, limit deteksi dan limit kuantitasi)	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Bahan kontrol	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD, CV, Total error) dan grafik kontrol				Pengendalian Mutu
			Evaluasi harian, bulanan dan tahunan	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Nilai rujukan	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Konsep K3 dan patient safety	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis, tata ruang dan fasilitas laboratorium medik	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis kecelakaan di laboratorium	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis bahan berbahaya dan beracun	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis – jenis limbah laboratorium	3	2	2	K3 Laboratorium

						dan Patient Safety	
			K3 laboratorium kimia	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			K3 laboratorium mikrobiologi	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			K3 laboratorium medik	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
		<b>3.3 Hak dan tanggung jawab :</b> Mampu bekerjasama dengan tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi	Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	3	3	4	Kimia Klinik
			Jaminan mutu pemeriksaan Hematologi	3	3	4	Hematologi
			Jaminan mutu pemeriksaan imunoserologi	3	3	4	Imunoserologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Imunohematologi	3	3	4	Imunohematologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Bakteriologi	3	3	4	Bakteriologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Virologi	4	5	5	Virologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Mikologi	4	4	5	Mikologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Parasitologi	3	4	4	Parasitologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Sitohistoteknologi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Toksikologi klinik	3	3	4	Toksikologi klinik
4.	<b>Verifikator Proses Pemeriksaan Laboratorium</b>		<b>4.1. Kemampuan :</b> Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi,	Verifikasi permintaan pemeriksaan Laboratorium	3	3	4
			Persiapan pasien	3	3	4	Flebotomi
			Pengambilan dan penanganan spesimen	3	3	4	Flebotomi

	<p>imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas</p>	Pemilihan metoda analisis	2	3	3	Pengendalian Mutu	
		Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media)	2	3	3	Pengendalian Mutu	
		Status kalibrasi peralatan laboratorium	2	3	3	Instrumentasi	
		Standar Operating Prosedur	4	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Pengendalian proses	5	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Pelaporan Hasil	4	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Verifikasi proses pemeriksaan di Laboratorium medik	3	4	4	PKL	
		Pengembangan Organisasi	5	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Kerjasama Team	5	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Desain laboratorium dan Alur kerja (Work flow)	4	5	5	Manajemen Laboratorium	
		Respon time dan TAT (Toun Around Time)	4	5	5	Manajemen Laboratorium	
		<b>4.2. Pengetahuan :</b>	Validasi Metoda	3	3	3	Pengendalian Mutu
		Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek- aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan	Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan	3	3	3	Pengendalian Mutu
			Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air, dan media)	3	3	3	Pengendalian Mutu
			Konsep kalibrasi peralatan	2	3	3	Instrumentasi

			laboratorium				
		<b>4.3 Tanggung Jawab dan Hak :</b> Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik, untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan	Quality Assurance	3	3	3	Pengendalian Mutu
			Ethical Profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
5.	<b>Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik</b>	<b>5.1. Kemampuan :</b> Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Komunikasi kelompok-organisasi, publik dan komunikasi massa	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Komunikasi Interpersonal dan kelompok di masyarakat	3	5	5	PPKM (Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat)
			Penerapan Nilai-nilai budaya individu di masyarakat	3	5	5	PPKM
			Sistem Kebijakan kesehatan	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Sistem Kebijakan kesehatan di masyarakat	3	5	5	PPKM
			Isu-isu kesehatan	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat	3	5	5	PPKM
			Desain Riset Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Surveilen Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi,

						Promkes, dan Epidemiologi
	<b>5.2. Pengetahuan:</b> Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Konsep komunikasi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Pengertian & model komunikasi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Konsep Perilaku	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Konsep masyarakat	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Dinamika kelompok	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Pengertian dan Ruang Lingkup Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Sehat dan Sakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Riwayat Alamiah Penyakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Hubungan Sebab-Akibat Kejadian Penyakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		Epidemiologi Penyakit Menular dan	2	3	3	Komunikasi,

			tidak menular				Promkes, dan Epidemiologi
			Wabah	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		<b>5.3. Keterampilan Umum :</b> Mampu berkerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Kerjasama team	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Ketepatan informasi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Riset Epidemiologi Dalam Masalah Kesehatan.	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	PPKM
			Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang mikrobiologi (bakteriologi, parasitologi, virology)	5	5	5	PPKM
			Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang toksikologi klinik	5	5	5	PPKM
6.	<b>Asisten Peneliti</b>	<b>6.1. Kemampuan :</b> Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik	Teknik pengumpulan data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Teknik pengolahan dan analisis data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Identifikasi Masalah penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Desain dan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik

<b>6.2. Pengetahuan :</b> Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik	Konsep dasar statistika	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Jenis-jenis data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Distribusi populasi	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Konsep probabilitas	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Statistik parametric	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Statistik non parametric	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Konsep statistik kesehatan	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Konsep penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Tujuan penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Manfaat penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Variabel penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Populasi dan sampel	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Instrumen penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
	Pengumpulan data penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
<b>6.3 Keterampilan Umum :</b>	Etika penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik



	Dapat mempertanggung jawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik	Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan	4	5	5	KTI
		pemaparan hasil pengamatan yang telah dilakukan	4	5	5	KTI
		Penulisan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah	5	5	5	KTI
		Pelaksanaan pengamatan berdasarkan etika keilmuan.	5	5	5	KTI
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	KTI
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang mikrobiologi (Bakteriologi, Parasitologi, Virologi)	5	5	5	KTI
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang toksikologi klinik	5	5	5	KTI

**BAB IV**  
**MATA KULIAH DAN BAHAN KAJIAN**

NO	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			BOBOT TOTAL	BOBOT SKS
			K	A	P		
1	Pendidikan Agama	Tuhan Yang Maha Esa dan Ke-Tuhan-an : - • Keimanan dan ketaqwaan. • Filsafat Ke-Tuhan-an	3	4	4	11	
		Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	4	4	4	12	
		Akhlak mulia dalam kehidupan	4	4	5	13	
		Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	4	4	5	13	
		Kerukunan antar umat beragama	4	4	5	13	
		Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	4	4	5	13	
		Agama sebagai sumber moral	4	4	5	13	
		Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	4	4	5	13	
			<b>31</b>	<b>32</b>	<b>38</b>	<b>101</b>	<b>3</b>
1.a.	Pendidikan Agama Islam (Al-Islam)	Ibadah	5	5	5	15	
		Shalat	5	5	5	15	
		Puasa	5	5	5	15	
		Haji	5	5	5	15	
		Ibadah Maliah	5	5	5	15	
		Akhlak	5	5	5	15	
		Muamalah	5	5	5	15	
		Islam dan persoalan hidup dan kerja	5	5	5	15	

		Islam dan masalah harta dan jabatan	5	5	5	15	
		Epilog: Ibadah, akhlak dan muamalah untuk menciptakan pribadi berkualitas, keluarga sakinah, dan masyarakat umum	5	5	5	15	
			<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>150</b>	<b>3</b>
2	Pendidikan Pancasila	Pancasila sebagai Sistem Etika	3	4	5	12	
		Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	3	4	5	12	
		Pancasila sebagai Dasar Negara	3	4	5	12	
		Pancasila sbagai Ideologi Negara	3	4	5	12	
		Pancasila sebagai Sistem Filsafat	3	4	5	12	
		Pancasila sebagai Sistem Etika	3	4	5	12	
		Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengemban Ilmu	3	4	5	12	
		Pancasila sebagai Dasar Nilai pengembangan ilmu	3	4	5	12	
			<b>24</b>	<b>32</b>	<b>40</b>	<b>96</b>	<b>2</b>
3	Kewarganegaraan	Identitas Nasional	3	3	5	11	
		Negara dan Konstitusi	3	3	5	11	
		Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	3	5	11	
		Demokrasi Indonesia.	3	4	5	12	
		Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia	3	4	5	12	
		Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	3	3	5	11	
		Integrasi Nasional	3	3	5	11	
		Ketahanan Nasional Indonesia	3	3	5	11	
			<b>24</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>90</b>	<b>2</b>

4	Bahasa Indonesia	Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi)	4	5	5	14	
		Jenis-jenis artikel Ilmiah	4	5	5	14	
		Rangkuman buku dan karya ilmiah	5	5	5	15	
		Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi)	5	5	5	15	
		Teknik penulisan karya ilmiah	5	5	5	15	
		Teknik presentasi ilmiah	5	5	5	15	
			<b>28</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>88</b>	<b>3</b>
5	Kemuhammadiyahan I	hakikat Islam sebagai <i>way of life</i>	5	5	5	15	
		Hakikat manusia dalam pandangan Islam	5	5	5	15	
		Manusia dan kehidupan	5	5	5	15	
		Imam dan pengaruhnya dalam kehidupan	5	5	5	15	
		Tauhid dan urgensinya bagi kehidupan muslim;	5	5	5	15	
		Konsep aqidah dalam Islam:	5	5	5	15	
		Syirik dan bahayanya bagi manusia	5	5	5	15	
			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>105</b>	<b>2</b>
6	Kemuhammadiyahan II	Pemurnian dan pembaharuan di dunia muslim	2	4	3	9	
		Dakwah Islam di Nusantara dan asal-usul Muhammadiyah	2	4	3	9	
		Sejarah Muhammadiyah	2	4	3	9	
		Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah	2	4	3	9	
		Kepribadian Muhammadiyah	2	4	3	9	
		Mukadimah AD dan ART Muhammadiyah	2	4	3	9	

		Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajrid dan tajdid	2	4	3	9	
		Muhammadiyah sebagai gerakan sosial	2	4	3	9	
		Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan	2	4	3	9	
		Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan	2	4	3	9	
		Muhammadiyah sebagai gerakan ekonomi	2	4	3	9	
		Peran kebangsaan Muhammadiyah di Indonesia	2	4	3	9	
		Epilog	2	4	3	9	
			<b>26</b>	<b>52</b>	<b>39</b>	<b>117</b>	<b>2</b>
7	Kemuhammadiyahan III	Karya Monumental Umat Islam Dalam Ipteks	2	4	3	9	
		Hakikat Ipteks dalam pandangan Islam	2	4	3	9	
		Kewajiban Menuntut Ilmu, Mengembangkan, Dan Mengamalkannya	2	4	3	9	
		Etika Pengembangan Dan Penerapan Ipteks Dalam Pandangan Islam	2	4	3	9	
		Integrasi Islam & Ilmu Pengetahuan	2	4	3	9	
		Paradigma Pengembangan Ipteks	2	4	3	9	
		<b>Bukti Kandungan</b> Al-Qur'an pada Ilmu Pengetahuan	2	4	3	9	
		<b>Paradigma Islam</b> Tentang Ilmu Kesehatan	2	4	3	9	
		<b>Etika Islam Dalam Penerapan</b> Ilmu Kesehatan	2	4	3	9	
		<b>Prinsip Dan Ajaran</b> Islam Dalam Ilmu Kesehatan	2	4	3	9	
		Dakwah Bil Hal Melalui Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS	2	4	3	9	
		Tanggung Jawab Ilmuwan Muslim Dalam Berbangsa Dan Bernegara	2	4	3	9	
		Epilog: iman, ilmu dan amal sebagai pilar peradaban	2	4	3	9	
			<b>26</b>	<b>52</b>	<b>39</b>	<b>117</b>	<b>2</b>

8	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	Konsep sosial dan budaya	2	2	3	7	
		Pranata sosial	2	2	3	7	
		Manusia, keragaman, dan kesetaraan	2	2	3	7	
		Manusia dan keindahan	2	2	3	7	
		Manusia dan penderitaan	2	2	3	7	
		Manusia dan keadilan	2	2	3	7	
		Manusia dan pandangan hidup	2	2	3	7	
		Manusia dan tanggung jawab serta pengabdian	2	2	3	7	
		Manusia, harapan, dan kegelisahan	2	2	3	7	
		Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	2	3	7	
		Manusia dan Lingkungan	2	2	3	7	
		Manusia sebagai makhluk budaya	2	2	3	7	
		Manusia dan perubahan sosial	2	2	3	7	
		Manusia dan perubahan budaya	2	2	3	7	
		Manusia, nilai, moral, dan hukum	2	2	3	7	
Manusia. Sains, dan teknologi	2	2	3	7			
		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>48</b>	<b>112</b>	<b>2</b>	
9	Kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan	3	3	4	10	
		Sikap dan jiwa wirausaha	3	3	4	10	
		Ide dan peluang usaha	3	3	4	10	
		Proses kewirausahaan	3	3	4	10	
		Merintis usaha baru	3	3	4	10	
		Organisasi dan manajemen usaha	3	3	4	10	

		Strategi Pemasaran usaha	3	3	4	10	
		Manajemen keuangan	3	3	4	10	
		Analisis bisnis dan studi kelayakan usaha laboratorium	3	3	4	10	
		Pengembangan usaha	3	3	4	10	
			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>2</b>
10	Pengantar Laboratorium Medik	Penanganan bahan kimia	2	3	3	8	
		Konsentrasi larutan	2	3	3	8	
		Pengoperasian neraca analitis	2	3	3	8	
		Pengoperasian alat Gelas	2	3	3	8	
		Pembuatan larutan	2	3	3	8	
		Penanganan larutan	2	3	3	8	
		Pengukuran pH larutan	2	3	3	8	
		Uji Kualitas larutan	2	3	3	8	
		Penyimpanan larutan	2	3	3	8	
		Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	3	5	
		pH dan larutan buffer	3	2	3	5	
		Stoikiometri	3	2	3	5	
		Reaksi netralisasi asam-basa	3	2	3	5	
			<b>42</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>112</b>	<b>2</b>
11	Anatomi Fisiologi	Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	3	2	3	8	
		Sistem peredaran darah	3	2	3	8	
		Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	2	3	8	

		Sistem Respiratori (saluran pernafasan dan paru-paru)	3	2	3	8	
		Mekanisme pernafasan dan kapasitas vital paru-paru	3	2	3	8	
		Sistem digesti (mulut, kelenjar ludah, faring, lambung, usus halus, usus besar dan anus)	3	2	3	8	
		Anatomi dan sekresi pankreas	3	2	3	8	
		Anatomi dan struktur sel hepar dan kandung empedu	3	2	3	8	
		Digesti dan absorpsi karbohidrat, lemak dan protein	3	2	3	8	
		Sistem uro-genital	3	2	3	8	
		Anatomi dan struktur sel ginjal	3	2	3	8	
		Fungsi ginjal	3	2	3	8	
		Anatomi dan fisiologi Sistem endokrin	3	2	3	8	
			<b>39</b>	<b>26</b>	<b>39</b>	<b>104</b>	<b>2</b>
12	Instrumentasi	Penggunaan dan perawatan Spektrofotometer	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan elektrolit analyzer	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan blood gas analyzer	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan alat elektroforesa dan densitometer	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan hematology analyzer	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan centrifuge	2	3	3	8	



		Penggunaan dan perawatan alat ELISA	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan mikroskop	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan oven, otoklaf, water bath, inkubator, hoteplat	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan microtome	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan alat kromatografi	2	3	3	8	
		Penggunaan dan perawatan alat GC MS	2	3	3	8	
		Status kalibrasi peralatan laboratorium	2	3	3	8	
		Konsep kalibrasi peralatan laboratorium	2	3	3	8	
			<b>28</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>112</b>	<b>2</b>
13	Pengetahuan Media	Pengantar Media	3	3	4	10	
		Jenis media menurut komposisi, bentuk dan fungsi	3	3	4	10	
		Sterilisasi dan Desinfeksi	3	3	4	10	
		Cara Pembuatan media	3	3	4	10	
		Faktor yang mempengaruhi kualitas media	3	3	4	10	
		Uji kualitas media	3	3	4	10	
		Uji Biokimia	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media LG	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media BAP	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media MC	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media EMB	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media LB dan BGLB	3	3	4	10	
		Pembuatan, komposisi dan kegunaan media NA	3	3	4	10	
			<b>39</b>	<b>39</b>	<b>53</b>	<b>130</b>	<b>2</b>

14	K3 dan Patient safety	Patient safety	3	4	4	11	
		Penggunaan alat pelindung diri di lab medis	2	3	3	8	
		Penanganan kecelakaan kerja dan medis	2	3	3	8	
		Penanganan limbah medis dan non medis	2	3	3	8	
		Desinfeksi , dekontaminasi	2	3	3	8	
		Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)	2	3	3	8	
		Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	2	7	
		Konsep K3 dan patient safety	3	2	2	7	
		Jenis, tata ruang dan fasilitas laboratorium medik	3	2	2	7	
		Jenis kecelakaan di laboratorium	3	2	2	7	
		Jenis bahan berbahaya dan beracun	3	2	2	7	
		Jenis – jenis limbah laboratorium	3	2	2	7	
		K3 laboratorium kimia	3	2	2	7	
		K3 laboratorium mikrobiologi	3	2	2	7	
		K3 laboratorium medik	3	2	2	7	
	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>114</b>	<b>2</b>		
15	Bahasa Inggris	Pemahaman terhadap prosedur dalam bahasa Inggris	5	5	5	15	
		Komunikasi dalam bahasa Inggris	5	5	5	15	
		Laporan pemeriksaan laboratorium dalam bahasa Inggris	5	5	5	15	
		Presentasi dalam bahasa Inggris	5	5	5	15	
			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>60</b>	<b>2</b>

16	Aplikasi Komputer	Penggunaan dasar aplikasi	5	5	5	15	
		Penggunaan aplikasi Excell	5	5	5	15	
		Penggunaan aplikasi word processing	5	5	5	15	
		Penggunaan aplikasi presentasi	5	5	5	15	
		Penggunaan aplikasi spreadsheet	5	5	5	15	
			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>75</b>	<b>2</b>
17	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi	Sistem Kebijakan kesehatan	2	3	3	8	
		Isu-isu kesehatan	2	3	3	8	
		Konsep Perilaku	2	3	3	8	
		Konsep masyarakat	2	3	3	8	
		Dinamika kelompok	2	3	3	8	
		Kerjasama team	2	3	3	8	
		Ketepatan informasi	2	3	3	8	
		Komponen komunikasi : sumber pesan, penerima,sarana, tujuan	3	2	4	9	
		Umpan balik komunikasi	3	2	4	9	
		Hambatan komunikasi	3	2	4	9	
		Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	3	2	4	9	
		Komunikasi kelompok-organisasi, publik dan komunikasi massa	3	2	4	9	
		Konsep komunikasi	3	2	4	9	
		Pengertian & model komunikasi	3	2	4	9	
			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>49</b>	<b>119</b>	<b>2</b>

18	Epidemiologi	Konsep dasar epidemiologi dan Instilah-istilah dalam epidemiologi	2	2	2	6	
		Karakteristik host/ vektor dan lingkungan yang mendukung penyebaran penyakit	2	2	2	6	
		Konsep penyebab penyakit	2	2	2	6	
		Riwayat alamiah penyakit	2	2	2	6	
		Konsep epidemiologi Deskriptif	2	2	2	6	
		Epidemiologi analitik	2	2	2	6	
		Ukuran-ukuran dasar dalam epidemiologi	2	2	2	6	
		Kejadian Luar Biasa (KLB), Wabah	2	2	2	6	
		Konsep surveillans	2	2	2	6	
		Konsep dasar <i>International Health Regulation</i>	2	2	2	6	
			<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>66</b>	<b>1</b>
19	Biokimia	Identifikasi karbohidrat	4	4	5	13	
		Identifikasi lipid	4	4	5	13	
		Identifikasi protein	4	4	5	13	
		Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas enzim	4	4	5	13	
		Fungsi mineral dan vitamin	4	4	5	13	
		Enzim (klasifikasi, nomenklatur, mekanisme kerja dan faktor yang mempengaruhi aktivitasnya)	4	4	5	13	
		Metabolisme karbohidrat	4	4	5	13	

		Metabolisme protein	4	4	5	13	
		Metabolisme lipid	4	4	5	13	
		Metabolisme asam nukleat	4	4	5	13	
		Peranan hormon dalam metabolisme	4	4	5	13	
			<b>44</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>143</b>	<b>3</b>
20	Patofisiologi	Mekanisme inflamasi/peradangan	4	4	4	12	
		Gangguan sistem :					
		• Peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4	4	4	12	
		• pernapasan (pneumonia, asma, tuberkulosis)	4	4	4	12	
		• keseimbangan cairan,elektrolit dan asam basa (dehidrasi, oedema, asidosis, alkalosis, )	4	4	4	12	
		• Pencernaan (gastritis, gastroenteritis, kolelitiasis, kolesistitis, pankreatitis)	4	4	4	12	
		• Urogenital (nefritis, sistitis, glomerulo nefritis, uretritis, batu ginjal, gagal ginjal, uremia, albuminuria dan hematuria)	4	4	4	12	
		• Hepar (ikterus,hepatitis,sirosis)	4	4	4	12	
		• Endokrin (hipotiroidisme, hipertiroidisme,osteoporosis)	4	4	4	12	
			<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>96</b>	<b>2</b>
21	Flebotomi	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik	3	3	4	10	
		Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	3	3	4	10	
		Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, dan vena	3	3	4	10	

		Teknik pengambilan darah kapiler, vena	3	3	4	10	
		Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	3	4	10	
		Flebotomi dengan penyulit	3	3	4	10	
		Konsep-konsep flebotomi	3	2	3	8	
		Komplikasi flebotomi	3	3	4	10	
		Verifikasi permintaan pemeriksaan laboratorium	3	3	4	10	
		Persiapan pasien	3	3	4	10	
		Pengambilan dan penanganan spesimen	3	3	4	10	
			<b>33</b>	<b>32</b>	<b>43</b>	<b>108</b>	<b>2</b>
22	Analisis Makanan dan Minuman	Kadar Air	4	4	4	12	
		Kadar Abu	4	4	4	12	
		Analisis Formalin	4	4	4	12	
		Analisis BTP	4	4	4	12	
		Analisis Borak	4	4	4	12	
		Analisis Rhodamin B	4	4	4	12	
		MPN Coliform	4	4	5	13	
		MPN Colitinja	4	4	5	13	
		TPC (Total Plate Count)	4	4	5	13	
			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>111</b>	<b>2</b>
23	Biologi sel dan Molekuler	Penggolongan sel	4	4	4	12	
		Struktur sel	4	4	4	12	
		Pembelahan sel	4	4	4	12	

		Dasar-dasar genetika	4	4	4	12	
		Asam nukleat	4	4	4	12	
		Kode genetik	4	4	4	12	
		Sintesa protein	4	4	4	12	
		Mutasi genetik	4	4	4	12	
		Diagnostik molekuler	4	4	4	12	
			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>108</b>	<b>2</b>
24	Bakteriologi I	Morfologi , struktur dan fisiologi bakteri	5	5	5	15	
		Pertumbuhan dan reproduksi bakteri	5	5	5	15	
		Genetika dan metabolisme bakteri	5	5	5	15	
		Mikroflora normal	5	5	5	15	
		Bakteri patogen Gram + kokus	5	5	5	15	
		Bakteri patogen Gram + batang	5	5	5	15	
		Bakteri patogen Gram – kokus	5	5	5	15	
		Bakteri patogen Gram – batang	5	5	5	15	
		Penyebaran dan pengendalian bakteri (sterilisasi, desinfeksi, antibiotika)	5	5	5	15	
		Pewarnaan bakteri	5	5	5	15	
		Biakan murni	5	5	5	15	
		Uji biokimia bakteri	5	5	5	15	
		Uji sensitivitas bakteri	5	5	5	15	
		Jaminan mutu pemeriksaan Bakteriologi	5	5	5	15	
			<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>210</b>	<b>3</b>
25	Bakteriologi II	Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada kulit	5	5	5	15	
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab	5	5	5	15	

		infeksi pada saluran gastrointestinal					
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada pernapasan	5	5	5	15	
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran urogenital	5	5	5	15	
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran sistem syaraf	5	5	5	15	
		Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada Infeksi nosokomial	5	5	5	15	
		Angka kuman	5	5	5	15	
			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>105</b>	<b>3</b>
26	Parasitologi I	Diagnosis laboratorium nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	11	
		Diagnosis laboratorium trematoda (darah, usus, paru dan hati)	3	4	4	11	
		Diagnosis laboratorium cestoda	3	4	4	11	
		Diagnosis laboratorium nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	11	
		Diagnosis laboratorium trematoda (darah, usus, paru dan hati)	3	4	4	11	
		Diagnosis laboratorium cestoda	3	4	4	11	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	11	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi trematoda (usus, darah, paru dan hati)	3	4	4	11	
		Morfologi, siklus hidup,patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi cestoda	3	4	4	11	
			<b>27</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>99</b>	<b>2</b>
27	Parasitologi II	Diagnosis laboratorium protozoa kelas : rhizopoda	3	3	4	10	
		Diagnosis laboratorium protozoa kelas : ciliata	3	3	4	10	



		Diagnosis laboratorium protozoa kelas : flagelata	3	3	4	10	
		Diagnosis laboratorium protozoa kelas : sporozoa	3	3	4	10	
		Identifikasi Insekta	3	3	4	10	
		Identifikasi arachnida	3	3	4	10	
		Identifikasi crustacea	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi rhizopoda	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi flagelata	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi ciliata	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi sporozoa	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi insekta	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi arachnida	3	3	4	10	
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi crustacea	3	3	4	10	
		Jaminan mutu pemeriksaan Parasitologi	3	3	4	10	
			<b>45</b>	<b>45</b>	<b>60</b>	<b>150</b>	<b>2</b>
28	Hematologi I	Kadar haemoglobin	5	5	5	15	
		Jumlah dan morfologi eritrosit	5	5	5	15	
		Jumlah, jenis dan morfologi leukosit	5	5	5	15	
		Jumlah dan fungsi trombosit	5	5	5	15	
		Jumlah retikulosit	5	5	5	15	

		Nilai hematokrit	5	5	5	15	
		Indeks eritrosit	5	5	5	15	
		Laju Endap Darah/LED	5	5	5	15	
		Pembentukan sel darah (haemopoiesis)	5	5	5	15	
		Sintesis, struktur dan metabolisme haemoglobin	5	5	5	15	
		Morfologi dan fungsi sel darah	5	5	5	15	
			<b>55</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>165</b>	<b>3</b>
29	Hematologi II	Sel LE	5	5	5	15	
		Resistensi osmotik	5	5	5	15	
		Hemostasis	5	5	5	15	
		Sistem koagulasi/hemostasis	5	5	5	15	
		Kelainan haemoglobin	5	5	5	15	
		Kelainan eritrosit	5	5	5	15	
		Kelainan leukosit	5	5	5	15	
		Kelainan trombosit	5	5	5	15	
		Kelainan sistem koagulasi / hemostasis	5	5	5	15	
		Jaminan mutu pemeriksaan Hematologi	5	5	5	15	
			<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>150</b>	<b>3</b>
30	Kimia Klinik I	Pemeriksaan karbohidrat (glukosa dan HbA1c)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan profil lipid (trigliserida, kolesterol, HDL dan LDL)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan protein (albumin, globulin dan fraksi protein)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan non protein nitrogen (ureum, kreatinin, asam urat)	5	5	5	15	

		Pemeriksaan gangguan ginjal (CCT dan cystatin C)	5	5	5	15	
		Gangguan metabolisme karbohidrat (toleransi glukosa, hiperglikemia, hipoglikemis dan DM)	5	5	5	15	
		Lipid (dislipidemia dan lipoprotein)	5	5	5	15	
		Protein (hipoalbuminemia, hiperglobulinemia)	5	5	5	15	
		Non protein nitrogen (uremia, gout arthritis)	5	5	5	15	
		Gangguan fungsi ginjal	5	5	5	15	
		Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	5	5	5	15	
			<b>55</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>165</b>	<b>3</b>
31	Kimia Klinik II	Pemeriksaan gangguan hati dan saluran empedu (bilirubin, AST, ALT, GGT, ALP)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan gangguan pankreas (amilase dan lipase)	4	4	4	12	
		Pemeriksaan gangguan jantung (CK, CK-MB, LDH)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan gangguan endokrin (T3, T4, TSH, Ca, P)	4	4	4	12	
		Pemeriksaan gangguan elektrolit (Na, K dan Cl)	5	5	5	15	
		Pemeriksaan gangguan keseimbangan asam basa (analisa gas darah : pH, pO <sub>2</sub> , pCO <sub>2</sub> , SO <sub>2</sub> , acid base, base excess, bikarbonat)	5	5	5	15	
		Gangguan fungsi hati dan saluran empedu	5	5	5	15	
		Gangguan fungsi pankreas	4	4	4	12	
		Gangguan fungsi jantung	5	5	5	15	
		Gangguan fungsi endokrin	4	4	4	12	

		Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit	5	5	5	15	
		Gangguan keseimbangan asam basa	5	5	5	15	
		Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	4	4	4	12	
			<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>180</b>	<b>3</b>
32	Sitohistoteknologi	Teknis pembuatan preparat (oles dan rentang)	3	3	4	10	
		Tahapan pembuatan preparat jaringan (fiksasi, blocking, embedding, mounting)	3	3	4	10	
		Teknik pewarnaan	3	3	4	10	
		Jenis-jenis jaringan	3	3	4	10	
		Histologi organ dan sistem respirasi	3	3	4	10	
		Histologi organ dan sistem digesti	3	3	4	10	
		Histologi organ dan sistem sirkulasi	3	3	4	10	
		Histologi organ dan sistem ekskresi	3	3	4	10	
		Teknik Sitohistologi	3	3	4	10	
		Jaminan mutu pemeriksaan Sitohistoteknologi	3	3	4	10	
			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>2</b>
33	Urinalisa dan Cairan Tubuh	Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis urine	2	3	4	9	
		Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis Feses	2	3	4	9	
		Pemeriksaan makroskopis kimia dan mikroskopis cairan semen	2	3	4	9	
		Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis transudat dan eksudat	2	3	4	9	
		Pemeriksaan makroskopis, kimia dan	2	3	4	9	

		mikroskopis cairan sendi					
		Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan otak	2	3	4	9	
		Pemeriksaan makroskopis dan kimia batu ginjal	2	3	4	9	
		Mekanisme pembentukan urine	3	2	2	7	
		Mekanisme pembentukan feses	3	2	2	7	
		Fisiologi cairan semen	3	2	2	7	
		Fisiologi transudat dan eksudat	3	2	2	7	
		Fisiologi cairan sendi	3	2	2	7	
		Fisiologi cairan otak	3	2	2	7	
		Pembentukan batu ginjal	3	2	2	7	
			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>112</b>	<b>2</b>
34	Toksikologi Klinik	Pemeriksaan laboratorium untuk narkotika, psikotropik, dan zat adiktif	3	3	4	10	
		Pemeriksaan laboratorium untuk alkohol	3	3	4	10	
		Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan logam berat	3	3	4	10	
		Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan pestisida	3	3	4	10	
		Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan sianida dan gas CO	3	3	4	10	
		Dasar-dasar toksikologi	3	2	3	8	
		Toksokinetika	3	2	3	8	
		Toksodinamika	3	2	3	8	
		Biotransformasi racun	3	2	3	8	
		Perundang-undangan NAPZA	3	2	3	8	

		Jaminan mutu pemeriksaan Toksikologi klinik	3	3	4	10	
			<b>33</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>100</b>	<b>2</b>
35	Imunohematologi dan Bank Darah	Pemeriksaan golongan darah	3	3	4	10	
		Pemeriksaan crossmatch	3	3	4	10	
		Pemeriksaan antigen dan antibodi darah donor	3	3	4	10	
		Dasar-dasar imunohematologi	3	3	4	10	
		Sistem golongan darah genotipe dan fenotipe	3	3	4	10	
		<i>Incompatibility</i> golongan darah	3	3	4	10	
		Reaksi akibat transfusi	3	3	4	10	
		Komponen-komponen darah untuk transfusi	3	3	4	10	
		Infeksi menular lewat transfusi (IMLT)	3	3	4	10	
		Jaminan mutu pemeriksaan Imunohematologi	3	3	4	10	
			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>2</b>
36	Malaria dan Filariasis	Penyebab, patogenesis, manifestasi klinis dan strategi pengendalian malaria	3	2	3	8	
		Karakteristik host/ vektor dan lingkungan yang mendukung penyebaran penyakit malaria	3	2	3	8	
		Malaria tropika <i>Plasmodium falciparum</i>	3	2	3	8	
		Malaria tertiana <i>Plasmodium vivax</i>	3	2	3	8	
		Malaria quartana <i>Plasmodium ovale</i>	3	2	3	8	
		Malaria malariae <i>Plasmodium malariae</i>	3	2	3	8	
		Malaria knowlesi <i>Plasmodium knowlesi</i>	3	2	3	8	

		Penyebab, pathogenesis, manifestasi klinis filariasis dan Strategi pengendalian filariasis	3	2	3	8	
		Dampak filariasis dalam kesehatan manusia	3	2	3	8	
		Karakteristik host / vektor, agent dan lingkungan yang mendukung penyebaran filariasis di indonesia	3	2	3	8	
		<i>Wuchereria bancrofti</i>	3	2	3	8	
		Filariasis <i>Burgia sp, Onchocerca volvulus, Loa loa</i>	3	2	3	8	
			<b>39</b>	<b>26</b>	<b>39</b>	<b>104</b>	<b>2</b>
37	Mikologi	Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis superfisial	4	4	5	13	
		Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis intermediate	4	4	5	13	
		Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis sistemik	4	4	5	13	
		Morfologi, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi	4	4	5	13	
		Klasifikasi penyakit jamur	4	4	5	13	
		Jamur kontaminan dan patogen	4	4	5	13	
		Mikotoksin dan toksisitasnya	4	4	5	13	
		Jaminan mutu pemeriksaan Mikologi	4	4	5	13	
			<b>32</b>	<b>32</b>	<b>40</b>	<b>104</b>	<b>2</b>
38	Virologi	Dasar-dasar virologi (struktur, replikasi, pertumbuhan)	4	5	5	14	
		Virus DNA	4	5	5	14	
		Virus RNA	4	5	5	14	
		Bakteriofaga	4	5	5	14	

		Vaksin virus	4	5	5	14	
		Infeksi dan penyebaran virus	4	5	5	14	
		Jaminan mutu pemeriksaan Virologi	4	5	5	14	
			<b>28</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>98</b>	<b>2</b>
39	Imunoserologi	Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Aglutinasi	3	3	4	10	
		Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Presipitasi	3	3	4	10	
		Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip fiksasi komplemen	3	3	4	10	
		Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip flokulasi	3	3	4	10	
		Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip imunokromatografi (ICT)	3	3	4	10	
		Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip ELISA	3	3	4	10	
		Sistem kekebalan tubuh dan gangguannya	3	2	3	8	
		Respon kekebalan tubuh	3	2	3	8	
		Defisiensi sistem kekebalan tubuh	3	2	3	8	
		Reaksi autoimun	3	2	3	8	
		Reaksi hipersensitivitas dan transplantasi jaringan	3	2	3	8	
		Jaminan mutu pemeriksaan imunoserologi	3	3	4	8	
			<b>36</b>	<b>31</b>	<b>43</b>	<b>110</b>	<b>2</b>
40	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia,	2	2	2	6	
		Pengertian dan ruang lingkup perilaku	2	2	2	6	



	Kepribadian	2	2	2	6	
	Hak dan kewajiban manusia	2	2	2	6	
	Norma dan moralitas	2	2	2	6	
	Konsep TLM sebagai suatu profesi	2	2	2	6	
	Etika profesi,	2	2	3	7	
	Kewajiban terhadap klien	2	2	3	7	
	Kewajiban terhadap diri sendiri dan teman sejawat	2	2	3	7	
	Kewajiban terhadap Profesi	2	2	3	7	
	Hak terhadap klien	2	2	3	7	
	Hak terhadap sejawat	2	2	3	7	
	Hak terhadap profesi	2	2	3	7	
	Etika profesional	2	2	3	7	
	Kompetensi profesional	2	2	3	7	
	Hak pengguna layanan (pasien)	2	2	3	7	
	Informasi dan persetujuan tindakan	2	2	3	7	
	Ethical Profesional	2	2	3	7	
	Peraturan perundang-undangan tentang kesehatan	2	2	3	7	
	Peraturan perundang-undangan tentang Rumah Sakit	2	2	3	7	
	Peraturan perundang-undangan tentang Praktek Kedokteran	2	2	3	7	
	Peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Konsumen	2	2	3	7	
	Peraturan perundang-undangan tentang tenaga kesehatan	2	2	3	7	

		Peraturan perundang-undangan tentang registrasi tenaga kesehatan	2	2	3	7	
		Peraturan perundangan- undangan tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan	2	2	3	7	
		Peraturan perundang-undangan tentang laboratorium klinik	2	2	3	7	
		Tanggungjawab dan tanggungugat	3	3	3	9	
		Aspek medikolegal	2	3	3	8	
		Tanggung jawab hukum	2	3	3	8	
		Perlindungan hukum	2	3	3	8	
			<b>36</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>112</b>	<b>2</b>
41	Manajemen Laboratorium	Sistem Perencanaan dan pengendalian laboratorium	4	5	5	14	
		Kepemimpinan dan pengembangan organisasi	4	5	5	14	
		Manajemen sdm laboratorium	5	5	5	15	
		Manajemen operasional laboratorium	4	5	5	14	
		Desain laboratorium dan Alur kerja ( <i>Work flow</i> )	5	5	5	15	
		Respon time dan TAT ( <i>Turn Around Time</i> )	5	5	5	15	
		Pencatatan dan pelaporan hasil	4	5	5	14	
		Manajemen pelayanan	4	5	5	14	
			<b>35</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>115</b>	<b>2</b>
42	Pengendalian Mutu	Validasi metode	2	2	3	7	
		Pengendalian Mutu Internal (PMI)	2	2	3	7	
		Pengendalian Mutu Eksternal (PME) /	2	2	3	7	

	Uji profesiensi					
	<i>Good Laboratory Practice (GLP)</i>	2	2	3	7	
	Quality Management berdasarkan ISO 15189	2	2	3	7	
	Ketidakpastian Pengukuran	2	2	3	7	
	Dasar-dasar kendali mutu laboratorium (presisi, akurasi, sensitifitas, spesifisitas, linieritas, limit deteksi dan limit kuantitasi)	3	2	3	8	
	Sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik	3	2	3	8	
	Bahan kontrol	3	2	3	8	
	Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD, CV, Total error) dan grafik kontrol	3	2	3	8	
	Evaluasi harian, bulanan dan tahunan	3	2	3	8	
	Nilai rujukan	3	2	3	8	
	Pemilihan metoda analisis	2	3	3	8	
	Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media)	2	3	3	8	
	Validasi Metoda	3	3	3	9	
	Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan	3	3	3	9	
	Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air, dan media)	3	3	3	9	
	Quality Assurance	3	3	3	9	
		<b>46</b>	<b>42</b>	<b>54</b>	<b>142</b>	<b>2</b>

43	Metodologi Penelitian	Pendahuluan proposal penelitian	4	4	5	13	
		Tinjauan pustaka penelitian	4	4	5	13	
		Kerangka konsep dan hipotesis	4	4	5	13	
		Metodologi penelitian	4	4	5	13	
		Metode pengambilan sampel	4	4	5	13	
		Penentuan Jumlah Sampel	4	4	5	13	
		Analisa statistik	4	4	5	13	
		Uji Statistik Analisis Bivariat	4	4	5	13	
		Tata cara penulisan kutipan dan daftar pustaka penelitian	4	4	5	13	
			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>45</b>	<b>117</b>	<b>2</b>
44	Biostatistik	Pengenalan komponen dari aplikasi SPSS	3	3	3	9	
		Penentuan nilai tengah	4	4	4	12	
		Penyajian data	4	4	4	12	
		Penentuan hukum probabilitas dari suatu data.	4	4	4	12	
		Distribusi sampling.	4	4	4	12	
		Penentuan teknik sampling	4	4	4	12	
		Uji estimasi	4	4	4	12	
		Uji hipotesis	4	4	4	12	
		Uji T-Independent dan T dependen	4	4	4	12	
		Uji <i>Chi Square</i> dan Uji Korelasi	4	4	4	12	
			<b>39</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>117</b>	<b>2</b>
45	PBL (Praktik Belajar Lapangan)	Kerjasama. kepekaan social kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di lab klinik	4	4	4	12	
		Pengambilan dan penanganan spesimen darah menggunakan spuit dan cairan tubuh di laboratorium medik	3	4	4	11	

		Komunikasi interpersonal di lab klinik	4	4	4	12	
		Penggunaan instrumen manual dan otomatis di lab medik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan Urin dan Cairan Tubuh di lab klinik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan Kimia Klinik di lab klinik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan Hematologi di Lab Klinik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan parameter imunoserologi di lab klinik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan Hb, golongan Darah, crossmatch di Unit Transfusi darah	3	4	4	11	
		Identifikasi bakteri penyebab infeksi di lab klinik	3	4	4	11	
		Identifikasi Parasit penyebab infeksi di lab klinik	3	4	4	11	
		Pemeriksaan toksikologi di Laboratorium klinik di laboratorium klinik	3	4	4	11	
		Hak sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	4	4	4	12	
		Kewajiban sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	4	4	4	12	
		Pemantapan Mutu Internal di lab klinik	3	4	4	11	
		Penanganan limbah medis, non medis dan bahan berbahaya di lab klinik	3	3	4	10	
		Penggunaan bahasa Inggris dalam pemeriksaan di lab klinik	3	3	4	10	
		Verifikasi proses pemeriksaan di Laboratorium medik	3	4	4	11	
			<b>58</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>230</b>	<b>4</b>
46	PKL (Praktik Kerja Lapangan)	Administrasi Pelayanan di Laboratorium Klinik	4	5	5	14	
		Pengambilan dan penanganan spesimen darah menggunakan spuit dan vacutainer di laboratorium medik	5	5	5	15	
		Pengambilan dan penanganan spesimen cairan tubuh lainnya di laboratorium medik	5	5	5	15	

	Pemeriksaan Hematologi di Lab Klinik	4	5	5	14	
	Pemeriksaan komponen darah dan hemostasis	4	5	4	13	
	Pemeriksaan Kimia Klinik di lab klinik	4	5	5	14	
	Pemeriksaan Urin dan Cairan Tubuh di lab klinik	4	5	5	14	
	Pemeriksaan imunoserologi di lab klinik	4	5	5	14	
	Identifikasi bakteri penyebab infeksi di lab klinik	4	5	5	14	
	Identifikasi Parasit penyebab infeksi di lab klinik	4	5	5	14	
	Identifikasi jamur penyebab infeksi di lab klinik	4	5	4	13	
	Pemeriksaan toksikologi di Lab kesehatan	4	4	4	12	
	Penggunaan instrumen otomatis di lab medik	4	4	5	13	
	Pemantapan Mutu Internal bidang hematologi	4	4	4	12	
	Pemantapan Mutu Internal bidang Kimia Klinik	4	4	4	12	
	Pemantapan Mutu Internal bidang Urinalisis dan Cairan Tubuh Lainnya	4	4	4	12	
	Pemantapan Mutu Internal bidang Imunoserologi	4	4	4	12	
	Pemantapan Mutu Internal bidang Bakteriologi	4	4	4	12	
	Pemantapan Mutu Internal bidang Parasitologi	4	4	4	12	
	Verifikasi proses pemeriksaan di Laboratorium medik	4	5	5	14	
	Sistem Informasi di laboratorium medik	4	4	4	12	
	Komunikasi interpersonal di lab klinik	5	5	5	15	
	Penanganan limbah medis, non medis dan bahan berbahaya di lab klinik	4	4	4	12	
	Penggunaan K3 dan Patient safety	5	5	5	15	
	Pembuatan media untuk pemeriksaan di lab kesehatan	5	5	5	15	

		Penggunaan bahasa Inggris dalam pemeriksaan di lab klinik	4	4	4	12	
		Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan di lab klinik	5	5	5	15	
		Hak sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	5	5	5	15	
		Kewajiban sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	5	5	5	15	
		Kerjasama dengan petugas laboratorium dan nakes lain di lahan praktik	5	5	5	15	
		Kerjasama, kepekaan sosial kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	5	5	5	15	
		Kerjasama Tim dalam kelompok	5	5	5	15	
		Pembuatan laporan hasil pekerjaan	5	5	5	15	
		Pemaparan hasil pekerjaan	5	5	5	15	
			<b>149</b>	<b>159</b>	<b>158</b>	<b>466</b>	<b>8</b>
47	PPKM (Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat)	Penerapan Komunikasi Interpersonal dan kelompok di masyarakat	5	5	5	15	
		Penerapan Nilai-nilai budaya individu di masyarakat	5	5	5	15	
		Penerapan Sistem Kebijakan kesehatan di masyarakat	5	5	5	15	
		Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat	5	5	5	15	
		Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	15	
		Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang mikrobiologi (bakteriologi, parasitologi, virology)	5	5	5	15	
		Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang toksikologi klinik	5	5	5	15	
			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>105</b>	<b>4</b>

48	KTI	Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan	4	5	5	14	
		pemaparan hasil pengamatan yang telah dilakukan	4	5	5	14	
		Penulisan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah	4	5	5	14	
		Pelaksanaan pengamatan berdasarkan etika keilmuan.	4	5	5	14	
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	14	
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang mikrobiologi (Bakteriologi, Parasitologi, Virologi)	5	5	5	14	
		Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang toksikologi klinik	5	5	5	14	
			<b>31</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>101</b>	<b>4</b>





27	173WP06216	Bakteriologi II					1	2							3
28	172WP06217	Parasitologi I			1	1									2
29	173WP06218	Parasitologi II					1	1							2
30	173WP06219	Hematologi I					1	2							3
31	174WP06220	Hematologi II							1	2					3
32	173WP06221	Kimia Klinik I					1	2							3
33	174WP06222	Kimia Klinik II							1	2					3
34	173WP06223	Sitohistoteknologi					1	1							2
35	174WP06224	Urinalisa dan Cairan Tubuh							1	1					2
36	174WP06225	Toksikologi Klinik							1	1					2
37	174WP06226	Imunohematologi dan Bank Darah							1	1					2
38	174WP06227	Malaria dan Filariasis							1	1					2
39	174WP06228	Mikologi							1	1					2
40	175WP06229	Virologi									2				2
41	175WP06230	Imunoserologi									1	1			2
42	175WP06231	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan									2				2
43	175WP06232	Manajemen Laboratorium									1	1			2
44	175WP06233	Pengendalian Mutu									1	1			2
45	175WP06234	Metodologi Penelitian									1	1			2
46	175WP06235	Biostatistik									1	1			2
47	175WP06236	Praktik Belajar Lapangan										4			4
48	176WP06237	Praktik Kerja Lapangan												8	8
49	176WP06238	Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat												4	4
50	176WF00601	Karya Tulis Ilmiah												4	4

	JUMLAH	12	8	13	7	12	8	11	10	11	9	0	16	117
--	--------	----	---	----	---	----	---	----	----	----	---	---	----	-----

<b>TOTAL SKS TEORI</b>											<b>59</b>	<b>=</b>	<b>50%</b>
------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------	----------	------------

<b>TOTAL SKS PRAKTIKUM / PRAKTEK</b>											<b>58</b>	<b>=</b>	<b>50%</b>
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------	----------	------------

<b>TOTAL SKS TEORI + PRAKTIKUM / PRAKTEK</b>											<b>117</b>	<b>=</b>	<b>100%</b>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------	----------	-------------

## B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

### SEMESTER I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	171WU0002	Pendidikan Pancasila	2		
2	171WI0001	Kemuhammadiyah I	2		
3	171WP06201	Pengantar Laboratorium Medik	1	1	
4	171WP06202	Anatomi Fisiologi	1	1	
5	171WP06203	Instrumentasi	1	1	
6	171WP06204	Pengetahuan Media	1	1	
7	171WP06205	K3 & Patient Safety	1	1	
8	171WP06206	Bahasa Inggris	1	1	
9	171WP06207	Aplikasi Komputer	1	1	
10	171WP06208	Komunikasi dan Promosi Kesehatan	1	1	
JUMLAH			12	8	
TOTAL			20		

### SEMESTER II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	172WI0002	Kemuhammadiyah II	2		
2	172WU0004	Bahasa Indonesia	3		
3	172WP06209	Epidemiologi	1		
4	172WP06210	Biokimia	1	2	Pengantar Lab Medik
5	172WP06211	Patofisiologi	2		Anatomi Fisiologi
6	172WP06212	Flebotomi	1	1	Anatomi Fisiologi
7	172WP06213	Analisis Makanan dan Minuman	1	1	Pengantar Lab Medik
8	172WP06215	Bakteriologi I	1	2	Pengetahuan Media
9	172WP06217	Parasitologi I	1	1	
JUMLAH			13	7	
SKS TOTAL			20		

### SEMESTER III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	173WI0003	Kemuhammadiyah III	2		
2	173WI0004	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3		
3	173WP06214	Biologi Sel dan Molekuler	2		Biokimia
4	173WP06216	Bakteriologi II	1	2	Bakteriologi I
5	173WP06218	Parasitologi II	1	1	Parasitologi I
6	173WP06219	Hematologi I	1	2	Flebotomi
7	173WP06221	Kimia Klinik I	1	2	Biokimia
8	173WP06223	Sitohistoteknologi	1	1	Biokimia
JUMLAH			12	8	

TOTAL	20
-------	----

#### SEMESTER IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	174WU0001i	Pendidikan Agama*	3		
2	174WU0001k	Pendidikan Agama*			
3	174WU0001h	Pendidikan Agama*			
4	174WI0005	Kewirausahaan	1	1	
5	174WP06220	Hematologi II	1	2	Hematologi I
6	174WP06222	Kimia Klinik II	1	2	Kimia Klinik I
7	174WP06225	Toksikologi Klinik	1	1	
8	174WP06224	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	1	
9	174WP06226	Imunohematologi dan Bank Darah	1	1	Hematologi I
10	174WP06227	Malaria dan Filariasis	1	1	
11	174WP06228	Mikologi	1	1	
		JUMLAH	11	10	
		SKS TOTAL	21		

\*) Pilih sesuai dengan agama masing-masing

#### SEMESTER V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	175WU0003	Kewarganegaraan	2		
2	175WP06229	Virologi	2		
3	175WP06230	Imunoserologi	1	1	
4	175WP06231	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2		
5	175WP06232	Manajemen laboratorium	1	1	
6	175WP06233	Pengendalian Mutu	1	1	
7	175WP06234	Metodologi Penelitian	1	1	
8	175WP06235	Biostatistika	1	1	
9	175WP06236	Praktek Belajar Lapangan		4	
		JUMLAH	11	9	
		TOTAL	20		

#### SEMESTER VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		PRASYARAT
			T	P	
1	176WP06237	Praktek Kerja Lapangan		8	

2	176WP06238	Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat	4
3	176WF00601	Karya Tulis Ilmiah	4
		JUMLAH	16
		SKS TOTAL	16

<b>TOTAL</b>	<b>117</b>
--------------	------------

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Pendidikan Diploma III Analisis Kesehatan sangat bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian berkesinambungan secara periodik.

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan kompetensi tahap yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Pendekatan proses pembelajaran diwajibkan menggunakan pendekatan berdasarkan kompetensi evidence based dan belajar reflektif dan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Untuk pencapaian kompetensi ini diperlukan suatu penilaian yang terus menerus berdasarkan kompetensi yang harus dimilikinya.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan secara profesional, pendidik/dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan.

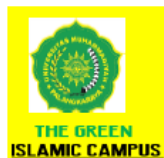
## REFERENSI

Pusat Pendidikan dan pelatihan Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan. 2014. Kurikulum Inti Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik

Pusat Pendidikan dan pelatihan Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan. 2015. Pedoman Penyusunan Kurikulum institusi Pendidikan tenaga Kesehatan

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

## Lampiran 1. Format RPS



### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..... 20..../20.... PROGRAM STUDI ..... FAKULTAS ..... UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

<b>Mata Kuliah (MK) :</b>		<b>Kode MK :</b>				
<b>Mata Kuliah Prasyarat :</b>		<b>Bobot MK :</b>				
<b>Koordinator MK :</b>		<b>Semester :</b>				
<b>Dosen Pengampu :</b>		<b>Alokasi Waktu :</b>				
<b>Capaian Pembelajaran</b>		<b>Tgl Penyusunan :</b>				
<b>a. Program Studi</b>		: (CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus)				
<b>b. Mata Kuliah</b>		: (CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-Prodi yang berkaitan dengan mata kuliah ini)				
<b>Deskripsi Singkat MK :</b>						
Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (sesuai tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan (Media & Sumber Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
VIII	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
IX						
X						
XI						
XII						





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..... 20..../20....  
PROGRAM STUDI ..... FAKULTAS .....  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

XIII						
XIV						
XV						
XIV	UJIAN AKHIR SEMESTER					

Daftar Pustaka :

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dosen Pengampu,

.....  
NIK.

.....  
NIDN.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..... 20..../20....  
PROGRAM STUDI ..... FAKULTAS .....  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**Catatan:**

1. Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan format contoh ini (Times New Roman)
2. Menggunakan kertas A4
3. Penulisan daftar pustaka mengikuti standar internasional style APA. Referensi sebaiknya *up to date* (minimal 10 tahun terakhir)

TM : Tatap Muka

BT : Belajar Terstruktur

BM : Belajar Mandiri

TM : 2x (3x50") dibaca kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit

BT+BM : (1+1)x(3x60") dibaca belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 3 sks x 60 menit

(Penjelasan TM, BT dan BM hanya mengacu ke contoh. Untuk pemahaman lebih lanjut tentang TM, BT dan BM harap dikonsultasikan dengan ketua program studi masing-masing agar menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing program studi)

**PENJELASAN PENGISIAN RPS**

**1. Kolom minggu ke-**

Diisi sesuai dengan pertemuan yang akan dilaksanakan. 1 semester terdiri dari 16 kali tatap muka termasuk UTS dan UAS (perkuliahan hanya dilaksanakan untuk 14 minggu)

**2. Kemampuan akhir yang diharapkan**

Diisi sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah sesuai tahapan belajar

**3. Bahan ajar (materi ajar)**

Diisi dengan materi-materi yang akan diajarkan dalam satu semester



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..... 20..../20....**  
**PROGRAM STUDI ..... FAKULTAS .....**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**4. Metode pembelajaran dan estimasi waktu**

Diisi dengan berbagai metode yang akan digunakan seperti kuliah, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dll serta dicantumkan estimasi waktu yang dibutuhkan

**5. Indikator**

Diisi dengan apa yang menjadi indikator dari setiap sub capaian pembelajaran mata kuliah. Indikator tersebut harus dapat terukur

**6. Kriteria dan bentuk penilaian**

Diisi dengan kriteria dan bentuk penilaian dari setiap sub capaian pembelajaran mata kuliah. Kriteria tersebut mengacu kepada indikator. Bentuk penilaian bisa dalam bentuk *test* dan *non test*

**7. Deskripsi tugas**

Diisi dengan jelas mengenai tugas yang akan diberikan dan disertakan estimasi waktu dari setiap tugas berdasarkan kategori belajar terstruktur dan belajar mandiri

**8. Bobot**

Dinyatakan dalam % yang menunjukkan % keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Bobot tersebut sesuai kedalaman dan keluasan sub capaian pembelajaran mata kuliah sesuai tahapan belajar

Untuk penjelasan lebih detail dapat dibaca pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2016 halaman 30-40 dan Penyusunan RPS Pendidikan Tinggi 2018.

*Terima Kasih. Selamat Menyusun.*

Lampiran 2. Format Kontrak Perkuliahan

**KONTRAK PERKULIAHAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK ...../.....**



**MATA KULIAH** : .....

**KODE/SKS** : .....

**DOSEN PENGAMPU** : .....

**TIM DOSEN** : .....

**KELAS** : .....

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**DESKRIPSI MATA KULIAH:**

.....

**RINCIAN JADWAL MATA KULIAH:**

Minggu Ke-	MATERI POKOK	Sub Topik	Alokasi Waktu	DOSEN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
...				
...				
...				
16				

**KETENTUAN UJIAN**

Syarat mengikuti Ujian :

- a. Kehadiran : 80-100% boleh ikut ujian
- b. Kehadiran : 75-79% boleh ujian dengan mendapat penugasan
- c. Kehadiran : < 75 % tidak dapat ikut ujian

**PENILAIAN**

**BENTUK PENUGASAN**

**REFERENSI:**

Mengetahui,  
Koordinator Mata Kuliah

.....  
NIDN. ....

Palangka Raya, .....

Komti Kelas .....

.....  
NIM. ....

### Lampiran 3. Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

## Lampiran 4. Contoh Rubrik Penilaian

Contoh 1. Rubrik Deskriptif Untuk Penilaian Presentasi Makalah

DEMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor $\geq 81$	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyestakan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.



Contoh 2. Bentuk Lain dari Rubrik Deskriptif

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh 3. Rubrik Holistik

DEMENSI	BOBOT	Nilai	Komentar (catatan)	Nilai total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
<b>NILAI AKHIR</b>	<b>100%</b>			

Contoh 4. Rubrik Skala Persepsi

DEMENSI	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Dimensi 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Contoh 5. Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

**Lampiran 5. Formulir Template Nilai**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
**BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK**  
**Jl. RTA Milono Km 1,5 Telepon (0536)3222184, 3238259, Fax 3239844**

**Daftar Nilai Mahasiswa**

Kode Mata Kuliah :  
 Nama Mata Kuliah :  
 Program Studi : **ANALIS KESEHATAN**  
 Tahun Akademik :  
 Semester :  
 Nama Dosen :  
 Kelompok :

No	Nim	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Nilai Angka				Nilai Akhir	
				Praktikum	Tugas	Formatif	Ujian	Angka	Huruf
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

(Kode MK) : (Nama MK)

No	Nim	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Nilai Angka				Nilai Akhir	
				Praktikum	Tugas	Formatif	Ujian	Angka	Huruf
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

Mengetahui,  
Ka. Prodi

Palangka Raya, .....  
Dosen,

(.....)

(.....)

Catatan:

1. Mahasiswa tidak diperbolehkan menambahkan daftar penilaian ini.
2. Apabila nama mahasiswa tidak tercantum di daftar ujian ini, mahasiswa tersebut tidak berhak mengikuti ujian.
3. Apabila mahasiswa merasa mengambil mata kuliah ini tetapi tidak terdapat di daftar ujian ini, hubungi BAAK dengan membawa KRS dan Bukti input asli.

## Lampiran 6. Pelaporan Penilaian

Hasil evaluasi belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai mutu dan nilai huruf dengan pedoman konversi nilai sebagai berikut :

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Mutu</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
80 - 100	4	A	Pujian	Lulus
75 – 79,99	3,5	B +	Sangat Baik	Lulus
70 - 74,99	3	B	Baik	Lulus
65 – 69,99	2,5	C +	Cukup Baik	Lulus
56 - 64,99	2	C	Cukup	Lulus
40 - 55,99	1	D	Kurang	Lulus
0 - 39,99	0	E	Sangat Kurang	Tidak Lulus